

PENTINGNYA INOVASI DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Muhammad Ya'kub¹

¹ Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan

Alamat korespondensi: Jl. Soekarno Hatta No.23, Wl 08, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116 Indonesia

WA : 0852xxxxxxx

Article History:

Received: 12/12/2023;

Revised: 24/01/2024;

Accepted: 08/03/2024;

Published: 10/04/2024.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © Year, Author(s).

Abstract: Educational innovation is very important to improve the quality and importance of education in Indonesia. With technological developments and increasingly complex global demands, education must continue to evolve and be creative to meet the needs of society and the labor market. One form of innovation in education is the use of information and communication technology in learning. By using technology, learning can be more interactive, efficient and effective. In addition, innovations can also be introduced in the curriculum and teaching methods to be more adaptable and respond to the needs and developments of the times. This research is a Qualitative Research with a Library Research approach. The results of the study show that educational innovation emerged as a response to improvement and progress in the world of education. Innovation can be an idea, method, or change that is adopted to achieve a specific goal or solve a problem

Keywords: Educational innovation, Educational development, Indonesia.

Abstrak: Inovasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu dan pentingnya pendidikan di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi dan tuntutan global yang semakin kompleks, pendidikan harus terus berkembang dan berkreasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pasar tenaga kerja. Salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi, pembelajaran dapat lebih interaktif, efisien dan efektif. Selain itu, inovasi juga dapat diperkenalkan dalam kurikulum dan metode pengajaran agar lebih dapat beradaptasi dan merespon kebutuhan dan perkembangan zamannya. Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Library Research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi pendidikan muncul sebagai respons terhadap perbaikan dan kemajuan dalam dunia pendidikan. Inovasi dapat berupa ide, metode, atau perubahan yang diadopsi untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah.

Kata Kunci: . Inovasi pendidikan, perkembangan pendidikan, indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan bangsa, termasuk Indonesia. Di tengah-tengah era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, inovasi menjadi salah satu kunci untuk memajukan sistem

pendidikan di Indonesia. Inovasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan ide-ide baru atau perubahan yang signifikan dalam metode, kurikulum, teknologi, serta strategi pengajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan.¹

Di Indonesia, sistem pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan akses pendidikan, kualitas pendidikan yang masih rendah, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Oleh karena itu, inovasi sangat diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan adanya inovasi, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih efektif, efisien, inklusif, dan berkualitas.²

Inovasi dalam pendidikan juga dapat membantu meningkatkan daya saing dan kualitas sumber daya manusia Indonesia di tingkat global. Dengan adanya inovasi, diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di era digital saat ini.³

Maka dari itu, penting bagi semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, untuk mendorong dan mendukung inovasi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dengan adanya inovasi, diharapkan dapat memajukan sistem pendidikan di Indonesia dan mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang lebih baik untuk generasi masa depan.⁴

B. Konsep Inovasi Pendidikan

Secara etimologi, inovasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *innovaation* yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo*, yang artinya memperbarui dan mengubah. Jadi, inovasi adalah perubahan baru menuju arah perbaikan dan berencana (tidak secara kebetulan).

¹ Hendra Suwardana, "Revolusi industri 4. 0 berbasis revolusi mental," *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri* 1, no. 2 (2018): 109–118.

² Neni Nuraini dan Imam Ahmad, "Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Metode Key Performance Indicator Untuk Rekomendasi Kenaikan Jabatan (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Lampung)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2, no. 3 (2021): 81–88.

³ Nur Kholifah dan Muhammad Nurtanto, "Pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneurship untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)," in *Prosiding seminar nasional inovasi pendidikan*, 2016, 411–418.

⁴ Lili Marlinah, "Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0," *Ikraith-Ekonomika* 2, no. 3 (2019): 17–25.

Inovasi pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengupayakan cara-cara baru atau lebih efektif dalam proses pemberian pendidikan kepada siswa. Usaha ini dapat mencakup penggunaan teknologi terkini, metode pembelajaran yang inovatif, pendekatan yang lebih personal terhadap siswa, serta pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia sekarang.

Contoh inovasi pendidikan yang dapat diterapkan antara lain penggunaan platform pembelajaran online, pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan partisipasi siswa, penggunaan game dan simulasi dalam pembelajaran, serta pengembangan kurikulum yang lebih berfokus pada keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Inovasi pendidikan tidak hanya mempengaruhi siswa dan guru, tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan secara keseluruhan. Dengan menerapkan perkembangan pendidikan yang tepat, sistem pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan.⁵

Ciri-ciri inovasi yang dihadirkan adalah sebagai berikut: Pertama, keunggulan komparatif, yaitu sejauh mana inovasi tersebut dirasakan bermanfaat bagi penerimanya. Bermanfaat atau tidaknya suatu inovasi tidak hanya dapat diukur dari nilai praktisnya, tetapi juga dari sudut pandang ekonomi, sosial, kesenangan, isi atau karena memiliki komponen yang sangat penting. Semakin menguntungkan bagi penerimanya, semakin cepat inovasi tersebut menyebar.⁶

Yang kedua adalah "fit", yaitu tingkat kesesuaian antara inovasi dan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan penerima sebelumnya. Inovasi yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini penerimanya tidak akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma sosial yang ada. Karena persebaran alat kontrasepsi di masyarakat ditentang berdasarkan keyakinan dan kajian agama, penyebaran inovasi lambat, kalau tidak bisa dikatakan lambat.⁷

Ketiga, "complexity", yaitu sulitnya penerima inovasi memahami dan menggunakan inovasi tersebut. Misalnya, penyuluh kesehatan membimbing masyarakat pedesaan untuk

⁵ Dwi Laksono, Herinto Sidik Iriansyah, dan Eva Oktaviana, "Pengembangan media pembelajaran video interaktif powtoon pada mata pelajaran ipa materi komponen ekosistem," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2020, 255–262.

⁶ Eka Wahyuni et al., *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran* (CV. Gita Lentera, 2023). 56

⁷ Syafaruddin Syafaruddin et al., "Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan" (2016). 67

membiasakan minum air matang. Walaupun masyarakat awam memiliki teori tentang penyebaran penyakit dari bakteri pada air minum, namun tentunya sulit untuk menerima nasehat, ajakan atau himbauan dari para penyuluh kesehatan.⁸

Keempat, bersifat “experimentability”, yaitu suatu inovasi yang terjadi dalam kehidupan penerima, baik mereka dapat mencobanya atau tidak. Penerima harus benar-benar mencoba berinovasi. Misalnya maraknya penggunaan bibit padi yang tinggi, jika masyarakat bisa mencobanya maka masyarakat akan cepat menerimanya. Kita lihat dulu dampaknya.⁹

Kelima, bersifat “observability”, yaitu hasil atau manfaat inovasi itu benar-benar dapat diamati. Oleh karena itu, hasil inovasi harus dapat diamati dengan mudah. Misalnya mengajak petani buta huruf untuk belajar membaca dan menulis. Namun, petani tidak segera mengikuti langkah ini karena tidak melihat hasil yang nyata dengan cepat.¹⁰

Secara sistematis, arah tujuan inovasi pendidikan Indonesia adalah: (1) Mengikuti berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akhirnya pendidikan di Indonesia semakin sejajar dengan berbagai kemajuan tersebut. (2) Upaya menyelenggarakan pendidikan dalam segala jenis, jalur, dan jenjang yang melayani setiap warga negara secara merata dan adil. (3) Reformasi sistem pendidikan Indonesia, selengkapnyanya: Efisien dan efektif, menghargai budaya bangsa, sistem informasi politik lancar dan lengkap, memperkuat jati diri dan kesadaran berbangsa, membangun masyarakat pembelajar.¹¹

C. Hasil Penelitian

1. Perkembangan dan Inovasi Pendidikan di Indonesia

Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan selama beberapa dekade terakhir. Berikut adalah beberapa kemajuan penting dalam sistem pendidikan Indonesia:

⁸ Ugik Romadi, “Inovasi Pendidikan” (CV. Afasa Pustaka, 2023).13-14

⁹ Augusta Kurniati, Ursula Dwi Oktaviani, dan Thomas Joni Verawanto Aristo, “Digitalisasi Dongeng Nusantara sebagai Alternatif Media Pembelajaran Era Digital di Tingkat Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022): 173–181.

¹⁰ Syafaruddin et al., “Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan.” 14-15

¹¹ Dini Putri Haryanto, “Inovasi Pembelajaran,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 16, no. VIII (2007): 102–119.

- a) Pendidikan dasar dan menengah: Pada tahun 2013, pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 yang mengubah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebelumnya. Kurikulum 2013 bertujuan untuk memperkuat karakter pendidikan dan meningkatkan keterampilan siswa, serta meningkatkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.
- b) Pendidikan tinggi: Jumlah perguruan tinggi dan universitas di Indonesia terus bertambah. Pada tahun 2021, Indonesia memiliki lebih dari 4.000 perguruan tinggi, dengan jumlah mahasiswa mencapai hampir 8 juta.
- c) Program Beasiswa: Pemerintah Indonesia juga telah mengembangkan program beasiswa untuk meningkatkan akses ke pendidikan bagi siswa dari keluarga yang kurang mampu. Salah satu program beasiswa yang terkenal adalah Program Indonesia Pintar (PIP).
- d) Pembangunan Fasilitas Pendidikan: Pemerintah Indonesia juga telah berinvestasi dalam pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan, seperti membangun sekolah baru, memperbaiki dan memulihkan sekolah yang ada, dan meningkatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar.
- e) Peningkatan partisipasi dalam pelatihan: Pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan partisipasi pendidikan melalui program-program seperti wajib belajar 12 tahun dan beasiswa pendidikan. Hal ini meningkatkan jumlah siswa di semua jenjang pendidikan.
- f) Pengembangan infrastruktur pendidikan: Pemerintah juga memacu pembangunan infrastruktur pendidikan dengan membangun lebih banyak sekolah, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendidikan lainnya.
- g) Mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif: Kurikulum Indonesia telah berkembang dari penekanan pada pengajaran akademik menjadi kurikulum yang lebih inklusif yang memperkenalkan pembangunan karakter dan keterampilan sosial.
- h) Penggunaan teknologi dalam pendidikan: Pemerintah Indonesia juga telah memperkenalkan teknologi dalam pendidikan, seperti Alat pembelajaran online dan penggunaan gawai selama pembelajaran.

Namun, meski ada beberapa kemajuan positif, Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan dalam sistem pendidikannya. Beberapa tantangan termasuk

rendahnya kualitas pendidikan, fokus pendidikan di daerah terpencil dan terisolasi, serta akses terbatas ke pendidikan bagi kelompok masyarakat tertentu seperti anak-anak dari keluarga miskin dan anak-anak dengan kebutuhan khusus.¹²

Pendidikan Indonesia telah membuat langkah signifikan dalam beberapa dekade terakhir, namun masih banyak tantangan yang harus diatasi. Berikut adalah beberapa sorotan dari situasi pendidikan di Indonesia: (1) Akses ke pendidikan tetap tidak merata di seluruh Indonesia, khususnya di daerah terpencil dan pedesaan. (2) Kualitas pendidikan harus lebih ditingkatkan, baik dari segi kurikulum, sarana prasarana maupun kualitas tenaga pengajar. (3) Kemampuan literasi dan numerasi masih lemah di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di pedesaan. (4) Di Indonesia, masih banyak anak yang putus sekolah, terutama di sekolah dasar dan menengah. (5) Pandemi COVID-19 berdampak pada pendidikan di Indonesia karena banyak sekolah yang ditutup atau beralih ke pembelajaran jarak jauh.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti: Seperti peningkatan pendidikan, reformasi kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pengajar dan perluasan akses pendidikan di daerah terpencil. Namun, masih banyak yang harus dilakukan untuk mencapai pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

2. Peran Guru Sebagai Penggerak dalam Inovasi Pendidikan

Agar dunia pendidikan dapat lebih inovatif diperlukan guru yang berkompeten dan memiliki kreativitas yang tinggi. Guru harus mempunyai cara menyampaikan pembelajaran agar belajar itu menarik dan mudah dimengerti. Guru adalah pihak yang berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang juga sebagai ujung tombak dalam bidang Pendidikan. Kemampuan dan profesionalitas guru menjadi salah satu hal yang sangat penting yang tidak dapat dilepaskan dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, kualitas dan kemampuan guru akan dapat terlihat melalui penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu, baik dengan siswa maupun antar sesama guru. Peran seorang guru dalam pembaharuan pendidikan sangatlah

¹² Mohammad Ali Shafa dan Narges Khanjani, "A study of the seasonal incidence of multiple sclerosis attacks in Kerman, Iran," *Journal of Kerman University of Medical Sciences* 21, no. 1 (2014): 376–383.

memiliki peranan yang sangat penting, keterlibatan seorang guru mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya, Sehingga menjadikan seorang guru sesuatu yang penting dalam keberhasilan Pendidikan.¹³

Peran guru pada inovasi di sekolah tidak terlepas dari tatanan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru harus tetap memerhatikan sejumlah kepentingan siswa, di samping harus memerhatikan suatu tindakan inovasinya. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya pada tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu guru harus inovatif terhadap pendidikan hal ini sesuai dengan hak seorang guru Dalam menjalankan tugas dan profesinya, guru memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan diperhatikan. Hak guru berarti suatu yang harus didapatkan olehnya setelah ia melaksanakan sejumlah kewajibannya sebagai guru. Kewajiban guru adalah sesuatu yang harus patut dilaksanakan oleh guru dalam menjalankan profesinya. Hak dan kewajiban guru sebagai pendidik diatur di semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan.¹⁴

Seorang guru, merupakan salah satu kunci penting yang juga harus dilatih dan melakukan pengembangan diri dalam memajukan pendidikan. Karena guru, yang akan selalu bersinggungan dengan para siswa dalam hal belajar mengajar. Dengan demikian tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik apabila ada peranan guru dalam menunjang pembelajaran digital.¹⁵ Sosok guru harus mampu menunjang program sekolah. Termasuk dengan adanya pembelajaran digital yang harus dilaksanakan ketika masa pandemi Covid-19 berlangsung. Guru menjadi salah satu aspek penting dan central sebagai organisator pembelajaran yang dapat memberikan pengaruhnya secara langsung kepala peserta didik. Dengan demikian harapannya siswa akan menerima

¹³ Umar Mansyur, "Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses," *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9, no. 2 (2016): 256786.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan pembelajaran IPS di SD (Kencana, 2014)*. 87

¹⁵ E Nofitasari, "Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran," *STKIP Kusuma Negara* 1 (2020): 1–6.

materi yang disampaikan secara online, dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.¹⁶

Dengan berkembangnya teknologi informasi sekarang seorang guru tidak lagi mengajar seperti jaman dahulu dimana guru mengajar hanya sekedar mengajar melalui buku dan hanya sedikit media yang diberikan, beda halnya jaman sekarang diaman teknologi informasi sudah berkembang begitu pesat dan dampaknya pada pendidikan ini adalah memudahkan seorang guru untuk memanfaatkan teknologi dan memudahkan para siswa untuk menggali berbagai informasi melalui berbagai media ini. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Dan media juga banyak sekali macamnya seperti media visual, media audio dan media audio visual

Bentuk inovasi yang dapat dilakukan guru dalam berinovasi di era teknologi informasi sekarang yaitu seperti penggunaan media dalam proses pembelajaran, memanfaatkan smartphone untuk belajar dan media lainnya yang dapat membantu para siswa menjalankan pembelajaran dengan baik, media disini merupakan sebuah inovasi sebagai alat penghantar informasi kepada siswa dalam proses pembelajarannya, Dalam konteks pembelajaran, media diartikan sebagai alat bantu mengajar, Ini menandakan bahwa segala jenis alat elektronik maupun non elektronik disebut media asal mampu menyampaikan informasi pembelajaran.¹⁷

Kemudian inovasi yang dilakukan guru dalam proses pendidikan terhadap teknologi informasi juga harus dilakukan mengingat hal tersebut dapat menjadi sebuah tujuan setiap guru karena yang sudah kita ketahui adalah guru harus memiliki sebuah inovasi dalam proses pembelajaran dan inovasi tersebut bisa berupa teknologi dan yang lainnya. Di era sekarang smartphone dan computer merupakan alat cerdas yang dimiliki setiap orang karena dengan alat ini kita mampu mengakses informasi apapun yang kita inginkan tanpa batasan, kedua alat ini juga dimanfaatkan untuk membantu siswa menemukan dan merumuskan pengetahuannya melalui interaksi dan eksplorasi

¹⁶ Shafa Shafa, "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013," *Dinamika Ilmu* 14, no. 1 (2014): 81–96.

¹⁷ Mohamad Zaenal Arifin Anis et al., "Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning," *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17, no. 7 (2020): 7894–7906.

sumber sumber belajar berbasis teknologi informasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga mendukung teori socio-constructivism, yakni siswa memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan siswa lain atau melalui interaksi dengan para pakar dengan media komunikasi berbasis teknologi.

Khususnya dengan adanya sistem pembelajaran yang terbaru dengan adanya pemanfaatan fasilitas internet. Internet sebagai fasilitas pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah hal baru, hal ini penting untuk dilaksanakan sebuah adaptasi dan adanya sosok yang mampu menggerakkan kegiatan ini dengan baik. Faktor pentingnya adalah adanya guru sebagai sosok yang harus mampu menjadi sosok yang mengarahkan kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya.

Pemanfaatan teknologi secara terpadu di dalam pembelajaran yang memadukan berbagai keterampilan dan fungsi teknologi dalam proses belajar mengajar. Adapun pembelajaran melalui internet yang memanfaatkan teknologi informasi ini antara lain bimbingan belajar online seperti Quipper, Ruangguru, dan Zenius serta platform Edmodo dan Google Classroom. Pembelajaran biasanya berlangsung dengan metode face to face atau sistem langsung. Namun dengan berkembangnya teknologi sekarang ini, belajar tidak selalu harus berhadapan langsung antara guru dan murid. Belajar online bisa dibilang lebih efisien secara waktu dan tempat, karena dapat dilakukan di waktu senggang dan di manapun, selama koneksi internet lancar. Di Indonesia, banyak sekali website yang menyediakan atau menawarkan jasa belajar online. Ada beberapa di antaranya yakni Ruangguru, Quipper, dan Zenius. Semua website tersebut memiliki keunggulan pada sektor produk dan keefisienan cara belajarnya. Ruangguru, Quipper, dan Zenius memiliki metode belajar, cara belajar, dan sistem belajar yang berbeda. Itulah pentingnya teknologi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sosok guru dalam memainkan peranannya pada sebuah pembelajaran menjadi sebuah hal yang sangat penting. Guru secara langsung dapat menjalin komunikasi dengan siswanya, ini menjadikan guru menjadi sosok yang langsung berhubungan dengan siswa. Maka peranan inilah yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk mendorong keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan output tercapainya standard dasar nilai atau siswa memenuhi pengukuran standard minimal nilai atau sikap yang telah ditentukan oleh guru. Terlepas dari hal tersebut guru menjadi sosok penting dalam

menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam konteks inovasi pendidikan di era digital.

E. Kesimpulan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan bangsa, termasuk Indonesia. Di tengah-tengah era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, inovasi menjadi salah satu kunci untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia. Inovasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan ide-ide baru atau perubahan yang signifikan dalam metode, kurikulum, teknologi, serta strategi pengajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan.

Inovasi adalah perubahan baru menuju arah perbaikan dan berencana tidak secara kebetulan. Inovasi pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengupayakan cara-cara baru atau lebih efektif dalam proses pemberian pendidikan kepada siswa. Inovasi merupakan sebuah ide maupun gagasan dimana inovasi ini dapat menciptakan suatu perubahan dalam hal apapun, dalam pendidikan inovasi ini sangat dibutuhkan karena dengan inovasi ini mampu memperbaharui proses pendidikan yang ada di Indonesia agar tidak menjadi sebuah pendidikan yang pasif atau tidak ada perkembangannya sama sekali, dan peran guru dalam inovasi pendidikan ini sangat penting karena dengan guru mampu membawa sebuah perubahan dalam proses pembelajaran melalui inovasi yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan berkembang serta mampu memecahkan permasalahan pendidikan yang dialami dimasa sekarang dan berkat teknologi informasi ini seorang guru menjadi mudah dalam memberikan pengajaran kepada anak didiknya karena sebuah teknologi sudah mampu menjalankan itu semua tinggal bagaimana seorang guru apakah mampu untuk melakukan pengaplikasian terhadap teknologi yang sudah ada di era sekarang jika hal tersebut mampu maka sebuah inovasi pendidikan akan berjalan mengikuti perkembangan jaman tanpa adanya permasalahan lagi pada pendidikan dan terciptalah sebuah inovasi dari peran seorang guru.

F. Daftar Referensi

- Anis, Mohamad Zaenal Arifin, Herry Porda Nugroho Putro, Heri Susanto, dan Kurnia Puji Hastuti. "Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning." *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17, no. 7 (2020): 7894-7906.
- Haryanto, Dini Putri. "Inovasi Pembelajaran." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 16, no. VIII (2007): 102-119.
- Kholifah, Nur, dan Muhammad Nurtanto. "Pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneurship untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)." In *Prosiding seminar nasional inovasi pendidikan*, 411-418, 2016.
- Kurniati, Agusta, Ursula Dwi Oktaviani, dan Thomas Joni Verawanto Aristo. "Digitalisasi Dongeng Nusantara sebagai Alternatif Media Pembelajaran Era Digital di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022): 173-181.
- Laksono, Dwi, Herinto Sidik Iriansyah, dan Eva Oktaviana. "Pengembangan media pembelajaran video interaktif powtoon pada mata pelajaran ipa materi komponen ekosistem." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 255-262, 2020.
- Mansyur, Umar. "Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9, no. 2 (2016): 256786.
- Marlinah, Lili. "Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0." *Ikraith-Ekonomika* 2, no. 3 (2019): 17-25.
- Nofitasari, E. "Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran." *STKIP Kusuma Negara* 1 (2020): 1-6.
- Nuraini, Neni, dan Imam Ahmad. "Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Metode Key Performance Indicator Untuk Rekomendasi Kenaikan Jabatan (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Lampung)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2, no. 3 (2021): 81-88.
- Romadi, Ugik. "Inovasi Pendidikan." CV. Afasa Pustaka, 2023.
- Shafa, Mohammad Ali, dan Narges Khanjani. "A study of the seasonal incidence of multiple sclerosis attacks in Kerman, Iran." *Journal of Kerman University of Medical Sciences* 21,

no. 1 (2014): 376-383.

Shafa, Shafa. "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013." *Dinamika Ilmu* 14, no. 1 (2014): 81-96.

Susanto, Ahmad. *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana, 2014.

Suwardana, Hendra. "Revolusi industri 4. 0 berbasis revolusi mental." *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri* 1, no. 2 (2018): 109-118.

Syafaruddin, Syafaruddin, Asrul Asrul, Mesiono Mesiono, Candra Wijaya, dan Usiono Usiono. "Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan" (2016).

Wahyuni, Eka, Imam Nawawi, Rukiah Lubis, Erningsih Erningsih, Afriana Afriana, Liza Husnita, Tomi Arianto, Unik Hanifah Salsabila, Firmansyah Firmansyah, dan Ranti Nazmi. *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. CV. Gita Lentera, 2023.